

**PERSEPSI PETERNAK DALAM PEMANFAATAN JERAMI  
PADI DAN JERAMI JAGUNG SEBAGAI PAKAN TERNAK  
SAPI POTONG DI DESA BAJI PAMAI KECAMATAN  
CENRANA KABUPATEN MAROS**

**SKRIPSI**

**FAHRIAL ASWAR  
I 011 19 1257**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**PERSEPSI PETERNAK DALAM PEMANFAATAN JERAMI  
PADI DAN JERAMI JAGUNG SEBAGAI PAKAN TERNAK  
SAPI POTONG DI DESA BAJI PAMAI KECAMATAN  
CENRANA KABUPATEN MAROS**

**SKRIPSI**

**FAHRIAL ASWAR  
I011 19 1257**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan  
Pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

## PERSEPSI PETERNAK DALAM PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN SEBAGAI PAKAN TERNAK SAPI POTONG DI DESA BAJI PAMAI KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS

Disusun dan diajukan oleh

**FAHRIAL ASWAR**  
I011 19 1257

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin  
Pada tanggal 14 Maret 2024  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Pembimbing Utama

Dr. Ir. Agustina Abdullah S. Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng  
NIP. 19700817 200604 2 001

Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Hj. St. Rohani, M.Si  
NIP. 19690822 200801 2 015



Dr. Ir. Renny Fatmyah Utami, S. Pt., M. Agr, IPM  
NIP. 19720120 199803 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Fahrial Aswar
NIM	: I011 19 1257
Program Studi	: Peternakan
Jenjang	: S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul **Persepsi Peternak dalam Pemanfaatan Jerami Padi dan Jerami Jagung sebagai pakan ternak sapi potong di Desa Baji Pamai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros** adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 1 April 2024  
Yang Menyatakan



Fahrial Aswar

## ABSTRAK

**FAHRIAL ASWAR** I011 19 1257. Persepsi Peternak dalam Pemanfaatan Jerami Padi dan Jerami Jagung sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Baji Pamai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros. Pembimbing Utama: **Agustina Abdullah** dan Pembimbing Pendamping: **St. Rohani**

---

Penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi peternak dalam pemanfaatan Jerami padi dan jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong di Desa Baji Pamai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2023 di Desa Baji Pamai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah peternak yang mempunyai ternak sapi potong dan lahan pertanian padi atau jagung dan didapatkan sebanyak 95 orang dan untuk memudahkan penelitian maka digunakan rumus Solvin dan didapatkan sampel sebanyak 48 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis deskriptif dengan menerapkan metode pengukuran *skala likert*. Hasil penelitian berdasarkan beberapa indikator, pengolahan jerami padi dan jerami jagung berada pada kategori sedang, sedangkan, pengetahuan peternak, ketersediaan jerami padi dan jerami jagung, dan tingkat kesukaan ternak berada pada kategori rendah.

**Kata Kunci:** Jerami jagung, jerami padi, persepsi, dan peternak.

## ABSTRACT

**FAHRIAL ASWAR** I011 19 1257. Perceptions of Farmers in Using Rice Straw and Corn Straw as Beef Cattle Feed in Baji Pamai Village, Cenrana District, Maros Regency. Main Supervisor: **Agustina Abdullah** and Assistant Supervisor: **St. Rohani**

---

This study aims to determine the perception of farmers in the utilisation of rice straw and corn straw as feed for beef cattle in Baji Pamai Village, Cenrana District, Maros Regency. This research was conducted from October to November 2023 in Baji Pamai Village, Cenrana District, Maros Regency. The type of research used in this research is descriptive quantitative research. The population used in this study were farmers who had beef cattle and rice or corn farms and were found to be 95 people and to facilitate this research, the Solvin formula was used and a sample of 48 people was obtained. Data analysis used in this research is descriptive analysis by applying the Likert scale measurement method. Results Based on several indicators, the processing of rice straw processing of rice straw and corn straw is in the medium category, whereas, the knowledge of the knowledge, the availability of rice straw and corn straw, and the level of favourability of livestock are in the low category.

**Keywords:** Corn straw, rice straw, perception, and farmers

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Puji syukur kepada Allah ta'ala yang masih memberikan limpahan rahmatsehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Usulan Penelitian yang berjudul **"Persepsi Peternak dalam Pemanfaatan Jerami Padi dan Jerami Jagung Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Baji Pamai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros"**. Tak lupa pula kami haturkan salawat dan salam kepada junjungan baginda Nabi Muhammad sallallahu'alaihi wasallam, keluarga dan para sahabat, tabi'in dan tabiuttabi'inyang terdahulu, yang telah memimpin umat islam dari jalan kejahilian menuju jalan Addinnul islam yang penuh dengan cahaya kesempurnaan.

Limpahan rasa hormat, kasih sayang, cinta dan terima kasih tiada tara kepada Ayahanda **Mustafa Bakri** dan Ibunda **St. Hafsah** yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang yang begitu tulus, kakak penulis yaitu **Syamsul Bakhri** dan **Noor Inzani Imaniar Hermansyah Tanjung** yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis, serta senantiasa memanjatkan do'a dalam kehidupannya untuk keberhasilan penulis.

Makalah ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian, dengan terselesaikannya makalah ini penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, penulis haturkan dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa., M. Sc**, selaku Rektor

Universitas Hasanuddin, Makassar.

2. Bapak **Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si** selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, **Wakil Dekan** dan seluruh **bapak/ibu Dosen pengajar** yang telah melimpahkan ilmunya kepada penulis, serta **bapak/ibu staf pegawai** Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin atas bantuannya yang diberikan.
3. **Ibu Dr. Ir. Agustina Abdullah, S.pt, M.Si., IPM., ASEAN Eng** selaku pembimbing utama dan **Ibu Dr. Ir. St. Rohani, M.Si** selalu pembimbing anggota yang telah membagi ilmunya dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis, serta mengarahkan dan memberikan nasihat dan motivasi dalam penyusunan makalah ini.
4. Bapak **Ir. Sahiruddin, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng** selaku penasehat akademik yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, nasehat dan dukungan kepada penulis.
5. Teman seperjuangan yang banyak berkontribusi dalam membantu penulis selama dibangku perkuliahan **Muh. Hamzah Mansur, Muh. Rafi Maulana, Muh. Iksan, Muh. Fauzi Tajri, Muh. Haerul Kadri, Zainuddin, Amiruddin, Rimbowo Saputra, A. Takdir Suamir, Hamim Thohari, Achmad Abdillah, Maulana Siddik Ramadhan, A. Muh Alfian, Muhammad Fardiaz** dan **Ahmad Fiqri** yang selalu ada dan ikhlas membantu.
6. Teman-teman saya **Panther 19, SPEVADIUM 20** dan **Vastco 2019** yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan tugas akhir ini.

7. Teman teman KKNT 108 Kopi Khayya Posko 6 Oro Gading **Sri Amriani, S.A.P, Ummul Auliah Syam, S.Si, Adita Rachmadina Sule, S.S, Hidayana Thamrin, S.P, Pradila Sukoyo, S.P, Mudhiyya Irman, S.Kel, Wahdania Hamzah, S.TP, I Dewa Ayu Mahayani, S.Pt, Muhammad Iqbal Amin, S.Ip, Muh. Akhsan Ade Rezky, S.Pt** dan, **Muhammad Jibrán, S.Pt.**
8. **HUMANIKA UNHAS, MAPERWA KEMA FAPET UH** dan **SEMA KEMA FAPET UH** yang telah menjadi wadah berbagi pengalaman dan senantiasa memberikan motivasi pada penulis.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu penulisan Skripsi ini sampai selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan sangat rendah hati, penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik serta saran pembaca sangat diharapkan demi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan nantinya. Semoga makalah ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal Aalamin. Akhir Qalam *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, Desember 2023



Fahrial Aswar

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian .....	4
Kegunaan Penelitian .....	4
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
Tinjauan Umum Sapi Potong.....	5
Tinjauan Umum Limbah Pertanian .....	6
Tinjauan Umum Pemanfaatan Limbah Pertanian.....	9
Tinjauan Umum Persepsi.....	11
Penelitian Terdahulu .....	12
Kerangka Pemikiran .....	13
<b>METODE PENELITIAN</b>	
Waktu dan Tempat.....	14
Jenis Penelitian .....	14
Jenis dan Sumber Data.....	14
Metode Pengumpulan Data.....	15
Populasi .....	15
Sampel .....	16
Variabel Penelitian.....	17
Analisis Data.....	17
Konsep Operasional.....	19
	x

## **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Letak dan Kondisi Geografis .....	21
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	21
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	22
Mata Pencaharian .....	23
Sarana Pendidikan .....	24

## **KEADAAN UMUM RESPONDEN**

Umur .....	25
Pendidikan .....	26
Jumlah Kepemilikan Ternak .....	27
Pengalaman Beternak .....	27

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persepsi Peternak dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong	
A. Pengetahuan Peternak .....	29
B. Ketersediaan Jerami Padi dan Jerami Jagung .....	32
C. Pengolahan Jerami Padi dan Jerami Jagung .....	34
D. Tingkat Kesukaan Ternak .....	37
E. Rekapitulasi Persepsi Peternak dalam Pemanfaatan Jerami Padi dan Jerami Jagung sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Baji Pa'mai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros .....	38

## **PENUTUP**

Kesimpulan .....	41
Saran .....	41

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

No.	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu .....	12
2.	Variabel Penelitian .....	17
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelaminnya di Desa Baji Pa'mai Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros .....	22
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Baji Pa'mai Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros .....	22
5.	Mata Pencarian Penduduk di Desa Baji Pa'mai Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros .....	23
6.	Sarana Pendidikan yang Terdapat di Desa Baji Pa'mai Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. ....	24
7.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur .....	25
8.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	26
9.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Kepemilikan Ternak .....	27
10.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Beternak.....	28
11.	Tingkat Pengetahuan Peternak Tentang Pengolahan Jerami Padi dan Jerami Jagung sebagai pakan ternak sapi potong di Desa Baji Pa'mai, Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros .....	30
12.	Tanggapan Mengenai Ketersediaan Jerami Padi dan Jerami Jagung di Sekitar Peternak di Desa Baji Pa'mai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros .....	32
13.	Pengolahan Jerami Padi dan Jerami Jagung sebagai pakan ternak sapi potong di Desa Baji Pa'mai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros .....	35
14.	Tingkat Kesukaan Ternak sapi potong Terhadap Jerami Padi dan Jerami Jagung di Desa Baji Pa'mai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros .....	37
15.	Rekapitulasi Persepsi Peternak dalam Pemanfaatan Jerami Padi dan Jerami Jagung Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Baji Pa'mai, Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros.....	39

## DAFTAR GAMBAR

No.	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	13
2.	Skala Pengukuran Pengetahuan Peternak .....	31
3.	Skala Pengukuran Ketersediaan Jerami Padi dan Jerami Jagung .....	33
4.	Skala Pengukuran Pemanfaatan Jerami Padi dan Jerami Jagung.....	36
5.	Skala Pengukuran Tingkat Kesukaan Ternak .....	38
6.	Skala Pengukuran Rekapitulasi Persepsi Peternak dalam Pemanfaatan Jerami Padi dan Jerami Jagung sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Baji Pa'mai, Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros .....	39

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pengembangan usaha sapi potong perlu memperhatikan tiga komponen utama yaitu tersedianya lahan, ternak, dan pakan. Keberhasilan usaha peternakan ditentukan oleh peranan sumber daya peternak. Peternak yang memiliki pemahaman dan keterampilan sangat dibutuhkan pada usaha peternakan usaha sapi potong. Ketersediaan pakan secara kontinu merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan usaha peternakan sapi potong. Ketersediaan pakan hijauan yang kurang pada musim kemarau dapat mempengaruhi produktivitas sapi potong (Kasmiran, 2011).

Peningkatan produktivitas sapi potong perlu memperhatikan tata laksana serta pakan. Pakan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan produktivitas ternak. Penyediaan pakan yang sesuai untuk ternak akan mempercepat proses pembesaran dan pemeliharaan ternak. Pakan dapat diperoleh dari hasil pertanian, perikanan, peternakan dan hasil industri yang mengandung nutrisi sesuai dengan kebutuhan ternak. Di samping itu, peternak juga membutuhkan pakan sapi yang praktis, berkualitas dan kontinyu (Utari, dkk., 2012).

Ketersediaan pakan berupa hijauan merupakan suatu kendala yang dihadapi peternak. Cara untuk mengurangi ketergantungan pada rumput yaitu salah satunya dengan memanfaatkan limbah pertanian. Limbah pertanian merupakan bahan buangan tidak terpakai dan bahan sisa dari hasil pengolahan pertanian. Limbah pertanian dapat dijadikan sebagai pakan alternatif dengan melalui proses pengolahannya (Febrina dan Mairika, 2008).

Pakan alternatif bertujuan untuk meminimalisir biaya pakan yaitu salah satunya di manfaatkan sebagai limbah berbasis bahan lokal jerami padi dan jagung. Menurut BPS (2019) produksi padi di Kecamatan Cenrana yaitu sebesar 16.938 Ton dan produksi jagung sebesar 1.496 Ton, dengan luas panen total 10.364 Ha. Hal ini mengindikasikan bahwa produksi limbah padi dan jagung jumlahnya 27.651 ton, sehingga limbah jerami padi dan jerami jagung jerami padi dan jagung di Desa Baji Pamai dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak pengganti hijauan. Di lingkungan peternak sekitar masih kurangnya untuk pemanfaatan limbah pertanian seperti jerami padi dan jerami jagung, sehingga dalam hal ini persepsi peternak dalam memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan ternak sangat penting sebagai upaya alternatif pakan fungsional bagi ternak.

Persepsi peternak merupakan gambaran peternak dalam suatu inovasi. Persepsi peternak akan suatu inovasi diukur melalui pandangannya terhadap inovasi tersebut. Rogers (2003) menyatakan bahwa beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengadopsi inovasi termasuk pemanfaatan limbah pertanian yaitu, keuntungan relatif, kecocokan dengan peternak, tingkat kerumitan suatu inovasi, mudah diteliti secara terbatas, dan hasilnya bisa disaksikan dan dinikmati oleh orang lain. Sangat diharapkan bahwa persepsi peternak merupakan tolak ukur keberhasilan penentuan atau peningkatan perilaku dan sikap peternak.

Persepsi peternak dalam pemanfaatan jerami padi dan jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong dari hasil penelitian dipengaruhi oleh pengetahuan, ketersediaan, pemanfaatan, dan tingkat kesukaan ternak. Menurut Syaiful dan Fauzia (2019) pengetahuan di dasari oleh hasil dari tahu peternak itu sendiri, pentingnya

pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian dapat membantu peternak dalam menanggulangi kekurangan pakan hijauan pada saat musim kemarau.

Jasmal (2007) menyatakan bahwa, produksi limbah pertanian sangat tergantung pada waktu panen yang mengakibatkan ketersediaannya tidak kontinu sepanjang tahun (hanya ada pada saat waktu panen saja). selain pengetahuan dan ketersediaan faktor lain yang menjadi hambatan peternak dalam memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan ternak yaitu pemanfaatannya dan tingkat kesukaan ternak terhadap limbah pertanian.

Kaihatu dan Matitaputty (2007) menyatakan bahwa potensi jerami padi cukup besar, namun belum dimanfaatkan, sebagian besar dibakar, dijadikan mulsa dan hampir tidak dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Berbagai kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan jerami padi sebagai pakan ternak terutama disebabkan kualitas dan palatabilitasnya yang rendah. Palatabilitas atau tingkat kesukaan ternak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat internal yang dimiliki ternak tersebut seperti kebiasaan, umur dan selernya, yang bersifat eksternal seperti kondisi lingkungan.

Kekurangan pakan yang sering dialami oleh peternak sapi potong di Desa Baji Pamai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros dapat diatasi dengan memanfaatkan limbah tanaman pangan seperti jerami padi dan jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong. Untuk mengatasi masalah kekurangan pakan hijauan, diharapkan peternak bisa memanfaatkan limbah pertanian yang cukup banyak tersedia disekitarnya antara lain jerami padi dan jerami jagung melalui perlakuan tertentu. Kenyataan di lapangan ditemukan adanya peternak yang belum mengetahui tentang

pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak. Sehingga dengan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang **“Persepsi Peternak Dalam Pemanfaatan Jerami Padi dan Jerami Jagung Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Baji Pamai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros”**.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana persepsi peternak dalam pemanfaatan Jerami padi dan jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong di Desa Baji Pamai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros ?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peternak dalam pemanfaatan padi dan jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong di Desa Baji Pamai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai informasi peternak dalam pemanfaatan limbah jerami padi dan jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau sumber informasi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang sejenis atau bagi pihak yang membutuhkan.
3. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam rangka memajukan usaha peternakan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tinjauan Umum Sapi Potong

Ternak sapi potong adalah jenis ternak yang dipelihara untuk menghasilkan daging sebagai produk utamanya. Seekor atau sekelompok ternak sapi dapat menghasilkan berbagai macam kebutuhan untuk manusia terutama daging, disamping hasil ikutan lainnya seperti kulit, pupuk dan tulang Sapi termasuk dalam genus Bos, mempunyai teracak/jari genap, berkaki empat, tanduk berongga, dan memamahbiak. Sapi juga termasuk dalam kelompok Taurine, termasuk di dalamnya Bos Taurus (sapi yang tidak memiliki punuk) dan Bos Indicus (sapi yang berpunuk) (Sugeng, 2000).

Jenis sapi potong yang banyak dikembangkan di Indonesia merupakan sapi lokal dari Indonesia seperti sapi Bali, sapi Madura, dan sapi PO (Peranakan Ongole), adapun beberapa sapi potong dari luar yang didatangkan dari Eropa dan Inggris ke Indonesia antara lain: Simmental, Limosin, Angus, Hereford, Shorthorn, Santa Gertrudis, dan Beefmaster. Sapi yang didatangkan dari India: Brahman dan Ongole. Jenis sapi yang terpopuler di Indonesia adalah sapi PO dan sapi Bali (Riady, 2004).

Sapi potong merupakan salah satu ternak ruminansia yang mempunyai kontribusi terbesar sebagai penghasil daging, serta untuk pemenuhan kebutuhan pangan khususnya protein hewani, sehingga usaha ternak ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan keuntungan peternak, dengan adanya pola tersebut mampu meningkatkan populasi ternak di Indonesia (Zaenal dan Khairil, 2020).

Perkembangan sapi potong di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Sebagian besar peternak di Indonesia didominasi oleh peternakan berskala kecil dengan karakteristik, rata-rata kepemilikan ternak rendah, ternak digunakan sebagai tabungan hidup, ternak dipelihara di lingkungan penduduk atau dibelakang rumah, terbatas lahan pemeliharaan dan lahan untuk pakan, usaha ternak dilakukan secara turun temurun, jika modal tidak ada maka peternak akan menggunakan sistem bagi hasil (zakiah, dkk., 2017).

### **Tinjauan Umum Limbah Pertanian**

Limbah pertanian diartikan sebagai bahan yang dibuang di sektor pertanian seperti jerami padi, jerami jagung, jerami kedelai, jerami kacang tanah, kotoran ternak, sabut dan tempurung kelapa, dedak padi, dan yang sejenisnya. Limbah pertanian dapat berbentuk bahan buangan tidak terpakai dan bahan sisa dari hasil pengolahan (Irianto, 2015).

Limbah tanaman pertanian atau limbah industri pengolahan hasil pertanian dapat dikelompokkan berdasarkan kandungan proteinnya menjadi 3 (tiga) kualitas yaitu kandungan protein kurang dari 10%, kandungan protein 10 – 18% dan kandungan protein lebih dari 18% dari Bahan keringnya. Bahan-bahan pakan yang berasal dari Limbah Jerami padi dan Jerami jagung dan industri pengolahan hasil pertanian ini mengandung komposisi kimia yang sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam menyusun ransum ternak (Agustono, dkk., 2017).

Sumber Limbah pertanian diperoleh dari komoditi tanaman pangan, dan ketersediaanya dipengaruhi oleh pola tanam dan luas areal panen dari tanaman pangan di suatu wilayah. Jenis pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber

pakan adalah jerami padi, jerami jagung, jerami kedelai, jerami kacang tanah, pucuk ubi kayu, serta jerami ubi jalar (Syamsu, dkk., 2007).

#### 1. Jerami Padi

Sumber pakan sebaiknya mudah didapat, tersedia dalam jumlah yang banyak dengan biaya yang relative murah. Diantara Limbah Jerami padi dan Jerami jagung yang dapat dimanfaatkan sebagai makanan kasar untuk pakan adalah jerami padi. Limbah pertanian berupa jerami padi diperkirakan dapat memenuhi kriteria tersebut. Dimana produksi jerami padi mencapai 39,5 juta ton /tahun. Jerami padi masih sedikit sekali dimanfaatkan oleh peternak sebagai pakan dalam usaha peternakan, khususnya usaha sapi potong (Kasmiran, 2011).

Menurut Kasmiran (2011) bahwa kandungan jerami padi berdasarkan bahan kering 89,57 %, protein kasar 3,2 % ,serat kasar 32,56 %, lemak 1,33%, NDF 67,34 %, ADF 46,40%, selulosa 40,80% hemiselulosa 26,62 %, dan lignin 5,78%. Namun demikian pemanfaatan jerami padi sebagai makanan ternak menghadapi kendala karena tingginya kandungan lignin yang berkaitan dengan selulosa dan hemiselulosa, kandungan protein yang rendah sehingga pencernaan menjadi rendah. Rendahnya kualitas dari jerami padi terutama kandungan protein kasar, bila diberikan pada ternak dalam jumlah yang besar tidak dapat meningkatkan produksi dari ternak tersebut. Penggunaan jerami padi sebagai makanan ternak masih kurang bermanfaat karena rendahnya kandungan zat ± zat makanannya.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi rendahnya kandungan nutrisi pada jerami padi yaitu dengan memberikan perlakuan. metode yang telah banyak dilakukan untuk meningkatkan nilai nutrisi jerami padi adalah perlakuan fisik,

kimiawi, dan biologis. Salah satu metode pengolahan jerami sebagai pakan ternak yang sederhana, murah dan dapat dilakukan adalah fermentasi. metode fermentasi jerami padi pada umumnya menunjukkan adanya peningkatan kualitas nilai nutrisinya (Yanuartono, dkk., 2019).

## 2. Jerami Jagung

Jerami jagung merupakan sisa dari tanaman jagung setelah buahnya dipanen dan dapat diberikan pada ternak, baik dalam bentuk segar maupun dalam bentuk kering. Jerami jagung merupakan hasil ikutan bertanam jagung dengan tingkat produksi mencapai 4-5 ton/ha. Pemanfaatan jerami jagung sebagai pakan ternak telah dilakukan terutama untuk ternak sapi, kambing, domba. Pada saat musim panen ketersediaan limbah tanaman jagung cukup tinggi sehingga bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi potong. Limbah tanaman jagung yang bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak adalah bagian daun, batang, tongkol dan kulit tongkol (Trisnadewi, dkk., 2017).

Kandungan nutrisi jerami jagung diantaranya protein 5,56%, serat kasar 33,58%, lemak kasar 1,25, abu 7,28 dan BETN 52,32%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kendala utama penggunaan limbah tanaman pertanian termasuk jagung sebagai pakan adalah nilai nutrisi yang rendah terutama tingginya kandungan serat kasar dan kandungan protein yang rendah sehingga tidak efisien untuk diberikan langsung keternak, maka dari itu perlu diberikan perlakuan untuk meningkatkan kandungan nutrisi jerami jagung (BPTP Sumatera Barat, 2011).

Upaya untuk mengatasi rendahnya kandungan nutrisi limbah tanaman jagung adalah dengan memberi perlakuan sebelum diberikan pada ternak atau melalui proses

pengawetan sehingga kandungan nutrisinya dapat ditingkatkan. Untuk meningkatkan nilai gizi dari pakan ternak yang umum dilakukan adalah dengan membuat menjadi hijauan kering (hay), penambahan urea (amoniasai), dan awetan hijauan (silase) (Trisadewi, dkk., 2017).

### **Tinjauan Umum Pemanfaatan Limbah Pertanian**

Pengembangan sapi potong di suatu daerah sudah saatnya dilakukan usaha untuk memanfaatkan pertanian mengingat penyediaan rumput dan hijauan pakan lainnya sangat terbatas. Limbah jerami padi dan jerami jagung yang berasal dari limbah tanaman pangan seperti jerami jagung, jerami padi dan lain-lain ketersediaannya sangat dipengaruhi oleh pola pertanian tanaman pangan di suatu wilayah (Febrina dan Mairika, 2008).

Ketersediaan lahan sebagai sumber pakan ternak semakin berkurang akibat digunakan lahan terbuka untuk perumahan dan kecendrungan dari petani untuk menanam lahan dengan tanaman pertanian yang dapat bermanfaat langsung untuk kebutuhan manusia. Maka pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan alternatif adalah salah satu solusi untuk menanggulangi kekurangan pakan ternak ruminansia, dengan diversifikasi pemanfaatan produk samping (*by-product*) yang sering dianggap sebagai limbah (*waste*) dari limbah pertanian dan perkebunan menjadi pakan dapat mendorong perkembangan agribisnis ternak ruminansia secara integratif dalam suatu sistem produksi terpadu dengan pola pertanian dan perkebunan melalui daur ulang biomas yang ramah lingkungan atau dikenal "*zero waste production system*" (Samadi, dkk., 2010).

Usaha produksi peternakan sangat tergantung dari ketersediaan bahan pakan hijauan yang baik dan kualitasnya terjamin, karena dengan hal itu berarti bahwa produktivitas peternakan dapat dinaikkan apabila pakan diberikan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan ternak (Cheng, dkk., 2009).

Pakan merupakan komponen produksi dengan biaya yang terbesar. Biaya pakan dapat mencapai 60-80% dari biaya produksi. Kualitas pakan harus diperhatikan agar ternak tumbuh secara maksimal. Hijauan merupakan pakan ruminansia yang utama, sehingga penyediaan hijauan dan kualitasnya sangat menentukan produktivitas dan perkembangan ternak ruminansia. Kendala yang muncul berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan kesinambungan dari ketersediaan pakan ternak disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, yaitu: komponen iklim, kondisi tanah, luas lahan yang semakin sempit serta musim kemarau dengan suhu yang tinggi membuat tanaman pakan untuk ternak sulit didapatkan, terutama jenis rumput-rumputan.

Produksi limbah pertanian dan agroindustri sampai saat ini masih merupakan produk yang belum dimanfaatkan secara baik, sehingga perlu dikaji kemungkinan pemanfaatannya sebagai pakan ternak yang optimal. Limbah tanaman pertanian dapat dibedakan atas dua golongan pokok, yaitu limbah tanaman pertanian pasca panen dan limbah tanaman pertanian sisa industri pengolahan hasil pertanian, limbah tanaman pertanian pasca panen adalah bagian tanaman di atas tanah atau pucuknya yang tersisa setelah dipanen atau diambil hasil utamanya, sedangkan yang dimaksud limbah pertanian sisa industri pengolahan hasil pertanian adalah sisa dari pengolahan bermacam-macam hasil utama pertanian (Agustono dkk., 2017).

Limbah tanaman pertanian atau limbah industri pengolahan hasil pertanian dapat dikelompokkan berdasarkan kandungan proteinnya menjadi 3 (tiga) kualitas yaitu kandungan protein kurang dari 10%, kandungan protein 10 – 18% dan kandungan protein lebih dari 18% dari Bahan keringnya. Bahan - bahan pakan yang berasal dari limbah pertanian dan industri pengolahan hasil pertanian ini mengandung komposisi kimia yang sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam menyusun ransum ternak (Agustono dkk., 2017).

### **Tinjauan Umum Persepsi**

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi di dalam otak manusia. Informasi dan pesan yang diterima tersebut muncul dalam bentuk stimulus yang merangsang otak untuk mengolah lebih lanjut yang kemudian mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Supratman dan Mahadian 2016).

Secara umum persepsi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan karakteristik sosial ekonomi peternak. Sedangkan faktor eksternal melihat dari sisi karakteristik inovasi dan faktor lainnya seperti kelembagaan, penyuluhan, serta kebijakan. persepsi peternak dipengaruhi karakteristik peternak seperti tingkat pendidikan, umur, dan juga pengalaman dalam berusaha ternak (Ilmiah dan Widodo, 2022).

Persepsi disebut proses mengetahui atau mengenali suatu objek oleh indera manusia dan dimaknai untuk memberikan pemahaman. Melalui persepsi, seseorang selalu berhubungan dengan lingkungan dan orang lain. Hubungan ini terjadi melalui indera seperti terlihat, mendengar, merasakan, mengecap dan mencium. Persepsi setiap orang terhadap sesuatu berbeda karena persepsi seseorang terhadap sesuatu

mempengaruhi pikirannya. Persepsi memungkinkan orang menilai suatu kondisi tertentu berdasarkan stimulus yang diberikan (Indrawan, 2016).

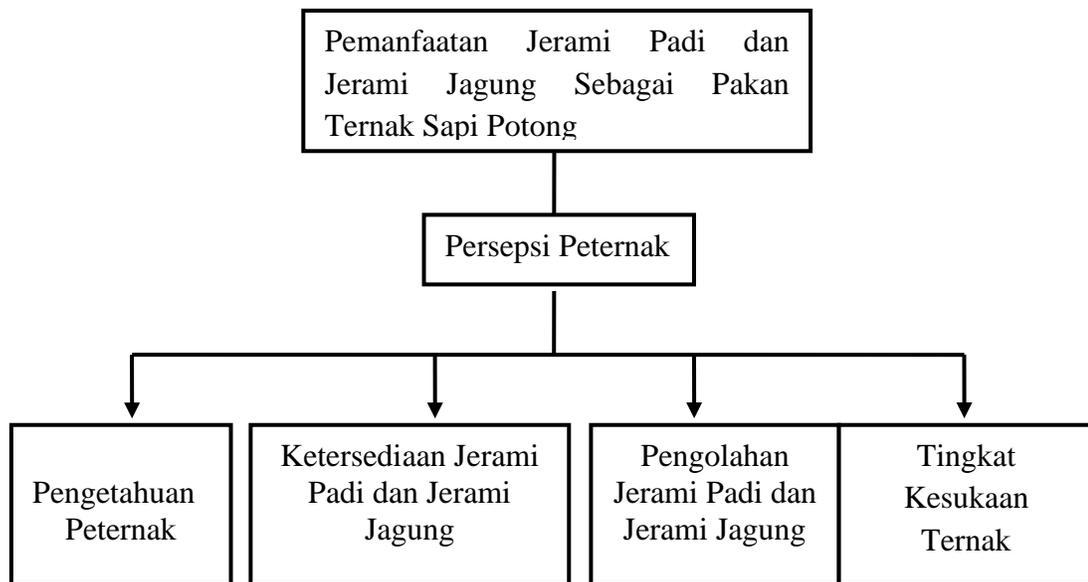
### Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Judul	Hasil Penelitian
Sohrah dan Baba (2019) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Peternak Terhadap Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Pakan Di Kecamatan Bantimurung”	Hasil penelitian menunjukkan tingkat persepsi peternak terhadap pemenuhan kebutuhan ternak berada pada kategori kurang. Tingkat persepsi peternak terhadap kemampuan peternak dalam menyediakan jerami sebagai pakan berada pada kategori tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persepsi peternak dalam memanfaatkan jerami padi sebagai pakan ternak adalah umur jumlah ternak dan jumlah anggota keluarga.
Febriana dan Liana (2008) dengan judul Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ruminansia pada Peternak Rakyat 01 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Inoragiri Hulu”	Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan temak ruminansia pada peternak di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu masih rendah yaitu 20%. Rendahnya tingkat pemanfaatan Limbah Jerami padi dan Jerami jagung sebagai pakan disebabkan karena responden segera membakar limbah jerami padi/jagung/ ubi jalar)
Lamma (2006) dengan judul persepsi peternak tentang limbah pertanian dalam pemanfaatannya sebagai pakan ternak sapi.	Persepsi peternak tentang Limbah Jerami padi dan Jerami jagung di kecamatan sukamaju berada pada kategori ragu ragu dalam menggunakan Limbah Jerami padi dan Jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong, namun interpretasi peternak tergolong kuat yakni 62,96%, berarti lebih cenderung pada persepsi dapat digunakan sebagai pakan ternak sapi potong .

## Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran ditujukan untuk memperjelas variabel yang diteliti sehingga elemen pengukurannya dapat dirinci secara konkrit. Kerangka pemikiran mengenai persepsi peternak dalam pemanfaatan jerami padi dan jerami jagung sebagai pakan ternak sapi potong dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013).